

DAFTAR RUJUKAN

- ANTARA News Sulteng. 2025. "CTC Kembangkan Kawasan Konservasi Laut RI Dukung Ekonomi Biru". ANTARA News Sulteng. 17 September 2025. <https://sulteng.antaranews.com/berita/323287/ctc-kembangkan-kawasan-konservasi-laut-ri-dukung-ekonomi-biru>
- Antara, dan N. Chairunnisa. 2022. "Keindahan Banda Neira yang Dinilai Layak Jadi Destinasi Wisata Prioritas Nasional". Tempo. 9 Oktober 2022. <https://www.tempo.co/hiburan/keindahan-banda-neira-yang-dinilai-layak-jadi-destinasi-wisata-prioritas-nasional-276676>
- Arnstein, S.R. 1969. "A Ladder of Citizen Participation". Journal of the American Planning Association. Vol. 35(4).
- Arnstein, S.R. 2019. "A Ladder of Citizen Participation". Journal of the American Planning Association. Vol. 85(1).
- Del Chiappa, G., M. Atzeni dan V. Ghasemi. 2018. "Community-based Collaborative Tourism Planning in Islands: A Cluster Analysis in the Context of Costa Smeralda". Journal of Destination Marketing and Management. Vol. 8.
- Dinas Pariwisata Provinsi Maluku. 2023. "Spice Island Festival". Event Daerah Kemenparekraf. 8–9 November 2023. <https://eventdaerah.kemenparekraf.go.id/detail-event/spice-island-festival>
- Figueroa B., E. dan E.S. Rotarou. 2016. "Tourism as the Development Driver of Easter Island: The Key Role of Resident Perceptions". Island Studies Journal. Vol. 11(1).
- Handoko, W. 2010. "Persepsi Masyarakat dan Peta Konflik dalam Pengelolaan Benda Cagar Budaya (BCB) di Banda Neira, Maluku Tengah, Kajian Awal Arkeologi Publik – Cultural Resource Management (CRM)". Kapata Arkeologi.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2024. "Banda Neira Festival". Event Daerah Kemenparekraf. <https://eventdaerah.kemenparekraf.go.id/detail-event/banda-neira-festival>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2024. "Banda Neira, Destinasi Wisata Indonesia Timur yang Wajib Kamu Datangi Minimal Sekali Seumur Hidup!". CeritaKEN – Event Daerah Kemenparekraf. <https://eventdaerah.kemenparekraf.go.id/cerita-ken/cerita/banda-neira>
- Kodir, A., A. Tanjung, I.K. Astina, M.A. Nurwan, A.G. Nusantara dan R. Ahmad. 2020. "The Dynamics of Access on Tourism Development in Labuan Bajo, Indonesia". Geojournal of Tourism and Geosites. Vol. 29(2).

- Latar, C.F., A. Kastanya dan Iskar. 2023. "Potret Sosial Ekonomi Budaya Masyarakat Sekitar Hutan (Kasus Pulau Banda Besar) Kecamatan Banda Neira Kabupaten Maluku Tengah". *MAKILA*. Vol. 17(2).
- Milbarindra, A. 2025. *Partisipasi Masyarakat dalam Community Based Tourism (Studi di Desa Wisata Srikeminut, Sriharjo, Imogiri, Bantul)*. Skripsi. Sosiologi, Universitas Gadjah Mada.
- Pahlawi, I. 2025. *Partisipasi Komunitas Lokal dalam Pengelolaan Wisata Berkelanjutan di Desa Ekowisata Pancoh, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman, Yogyakarta*. Skripsi. Antropologi Budaya, Universitas Gadjah Mada.
- Reindrawati, D.Y. 2023. "Challenges of Community Participation in Tourism Planning in Developing Countries". *Cogent Social Sciences*. Vol. 9(1).
- Rizal, A. 2016. "Accommodation at Cilu Bintang Estate: Banda Islands, Eastern Indonesia". *Cilu Bintang Estate*. <https://cilubintang.com/>
- Singgalen, Y.A., A.K. Laturiuw, T. Puspitarini dan Z.A. Insani. 2023. "Community Participation in Tourism Development in the Village: Examining from Subang District, Indonesia". *Jurnal Studi Sosial dan Politik*. Vol. 7(Juni).
- Simmons, D.G. 1994. "Community Participation in Tourism Planning". *Tourism Management*. Vol. 15(2).
- Sulistyanto, B. 2008. *Resolusi Konflik dalam Manajemen Warisan Budaya Situs Sangiran*. Tesis. Universitas Indonesia. <https://lontar.ui.ac.id/detail?id=20426324>
- Swarbrooke, J. 1999. *Sustainable Tourism Management*. London: CABI Publishing.
- Tosun, C. 2000. "Limits to Community Participation in the Tourism Development Process in Developing Countries". *Tourism Management*. Vol. 21(6).
- Wrangham, R. 1999. "Management or Domination? Planning Tourism in the Banda Islands, Eastern Indonesia". *International Journal of Contemporary Hospitality Management*. Vol. 11(2-3).
- ANTARA News Sulteng. <https://sulteng.antaranews.com/berita/323287/ctc-kembangkan-kawasan-konservasi-laut-ri-dukung-ekonomi-biru>